

ABSTRAK

Nama : Rakean Radhana Natawigena
Program Studi : Fotografi & Film
Judul : Kehidupan dan Kegiatan Beragama Ustaz Trio Agus Kusmawanto
Sebagai Penyandang Disabilitas Tuna Netra dalam Film Dokumenter
Sebagai Sutradara

Pengkaryaan ini membahas mengenai penyandang tuna netra yang berprofesi sebagai pengajar Al-Quran Braille di Bandung. Dia bernama Trio Agus Kusmawanto. Tujuan pengkaryaan ini untuk memberikan informasi kepada khalayak umum bahwa seorang yang mengalami tuna netra pun dapat menjadi pengajar dan tidak menyerah akan kondisinya. Kejadian dan fenomena yang dialami oleh Trio Agus Kusmawanto dapat divisualkan dalam bentuk film dokumenter dengan gaya bertutur ekspositori. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur waancara, observasi, dan studi literatur. Pembuatan karya ini melalui beberapa tahap seperti pra produksi dan produksi. Pra produksi meliputi wawancara, observasi, membuat naskah, dan menentukan konsep karya yang terdiri dari: *Treatment*, sinopsis, premis, *story line*, *breakdown shot*. Dan produksi seperti pengambilan gambar, mengatur cahaya, mengatur suara. Hasil dari penelitian ini menggambarkan seorang tuna netra yang aktif dalam mengajar, baik kepada orang tuna netra, orang normal, dan anak-anaknya dengan teori penyutradaraan pada film dokumenter. Dengan media film dokumenter bisa menjadi motivasi bahwa seseorang yang mempunyai kekurangan seperti tuna netra pun dapat menyebarkan ilmu tanpa terhalang oleh kekurangannya.

Kata Kunci: Tuna Netra, Film Dokumenter, Sutradara, Ekspositori, Pengajar.

ABSTRACT

Name : Rakean Radhana Natawigena

Study Program: Photography & Film

*Title : The Life and Religious Activity of Ustaz Trio Agus Kusmawanto:
Directing Documentary Film of a Disability Visually Impaired Person*

This work discusses on a person with visual impairment who works as a teacher in Bandung. His name is Trio Agus Kusmawanto. This work aims at giving information that even a visually impaired person is able to be a teacher and not giving up on his condition. The incident and phenomenon experienced by Trio Agus Kusmawanto can be visualized using expository style in form of a documentary film. The method used in this work is qualitative method with literature interview study, observation, and literature study. The steps done to finish this work are pre-production and production. Pre-production stage includes interview, observation, writing script, and deciding concept which consists of treatment, synopsis, premise, story line, and breakdown shot. Production stage includes shooting, lighting setting, and voice setting. The result of this work portrays a visually impaired person who is actively teaching, kind to both disability and normal people as well as to his kids. The work is made using directing theory for documentary film. Documentary film can be used as a media to inspire people that a person with disability such as visual impairment can share his knowledge without being hampered by his disability.

Keywords: Visual Impairment, Documentary Film, Director, Expository, Teacher.